

BAB VI

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan tentang Peran Pemerintah Desa Dalam Pemberdayaan Usaha Ekonomi Kreatif Perempuan Melalui Tenun Ikat Di Desa Kauklalo Kecamatan Taebenu diperoleh kesimpulan Peran Pemerintah Desa Kuaklalo Dalam Pemberdayaan Usaha Ekonomi Kreatif Perempuan Melalui Tenun Ikat belum berjalan dengan baik dan optimal yang ditandai dengan tidak adanya bantuan pembangunan prasarana tenun, pengembangan skala usaha dan Memfasilitasi Pengembangan Jaringan Usaha Pemasaran dan Kemitraan Usaha. Adapun Peran Pemerintah Desa Kuaklalo Dalam Pemberdayaan Usaha Ekonomi Kreatif Perempuan hanya sebatas pada kemudahan dalam akses permodalan dan Pengembangan SDM Kelompok. Adapun rincian kesimpulannya sebagai berikut :

6.1.1 Kemudahan Dalam Akses Permodalan

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa mempermudah dan memperlancar usaha 6 Kelompok Tenun Ikat, Pemerintah Desa Kuaklalo memberikan bantuan modal/keuangan sebesar Rp 6.000.000,00 sedangkan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Kupang memberikan bantuan modal/keuangan sebesar Rp 7.000.000,00 yang digunakan untuk membeli sarana dan prasarana tenun ikat seperti Benang, Bahan Pewarna, Alat Pemintal Benang dan Alat Tenun Ikat sehingga berdampak pada Kelompok Tenun Ikat yang ada di Desa

Kuaklalo yang sudah Mandiri atau tidak bergantung secara modal/keuangan dari Pemerintah Desa Kuaklalo dan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Kupang karena sudah mempunyai Penghasilan atau omset sendiri dari hasil penjualan Kain selempang dan sarung.

6.1.2 Bantuan Pembangunan Prasarana

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa ada tidak ada pembangunan sarana dan prasarana tenun ikat seperti Gedung bagi 6 Kelompok Tenun Ikat dari Pemerintah Desa Kuaklalo sehingga menyebabkan para penenun harus menenun dibawah pohon atau di rumah ketua kelompok.

6.1.3 Pengembangan Skala Usaha

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa Upaya Pemerintah Desa Kuaklalo dalam mengembangkan kelompok usaha tenun ikat belum berjalan dengan baik. Hal ini dapat dilihat dari tidak adanya penambahan alat tenun ikat, benang dan pewarna sehingga membuat hasil produksi tidak pernah meningkat dan hanya sebatas pada kain selempang dan sarung padahal kalau ada pengembangan hasil produksi dari Pemerintah Desa Kuaklalo mungkin menghasilkan atau menambah alat tenun seperti dompet, tas dan gelang yang dapat menambah omset atau penghasilan bagi kelompok tenun ikat serta sudah ada pelatihan kewirausahaan yang dilakukan oleh Pemerintah Desa Kuaklalo dengan bekerja sama dengan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Kupang sehingga dengan adanya pelatihan ini dapat membuat kelompok usaha tenun ikat di Desa Kuaklalo lebih kreatif dalam mengembangkan usaha tenun

ikat dan sesuai dengan keinginan pasar dan perkembangan jaman agar dapat menarik pembeli dan juga generasi muda.

6.1.4 Menfasilitasi Pengembangan Jaringan Usaha Pemasaran dan Kemitraan Usaha

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa sudah pernah ada upaya dari Pemerintah Desa Kuaklalo untuk melakukan kerja sama dengan Pengusaha atau pelaku industry dari Belanda namun terkendala Covid sedangkan upaya pemasaran sendiri merupakan inisiatif dari kelompok tenun ikat sendiri dengan melakukan kerja sama dengan Rumah Produksi Ina Ndao dan Toko Art Shop Timor Agung serta dipasarkan di Desa Tetangga seperti Desa Oeletsala, Baumata dan Oeltua serta Pemerintah Desa Kuaklalo tidak pernah memfasilitasi Kelompok Tenun ikat dalam melakukan promosi lewat festival Budaya sebagaimana yang pernah diselenggarakan oleh Dekrasanada (Dewan Kerajinan Nasional) Provinsi NTT kecuali hanya dengan mendatangkan TVRI NTT untuk proses pembuatan tenun ikat yang dilakukan oleh Kelompok Tenun Ikat di Desa Kuaklalo.

6.1.5 Pengembanagan SDM Kelompok

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa Pemerintah Desa Kuaklalo Memberi Pelatihan dan Pendampingan mengenai Produk sesuai Keinginana Pasar dengan Bekerja sama dengan Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten dengan Tujuan agar Kelompok Tenun ikat di Desa Kuaklalo mempunyai wawasan lebih luas dalam memproduksi tenun ikat ini seperti proses pembuatan dan pewarnaan

agar tidak terpaku corak asli atau warna asli yang bisa dipakai dalam pembuatan tetapi bisa berkreasi dan memproduksi seperti keinginan pasar dan tenun ikat ini bisa lebih berkembang lagi kedepannya.

6.2 Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas dapat diajukan beberapa saran yaitu :

1. Kedepannya kepada Pemerintah Desa Kuaklalo perlu adanya pembangunan sarana dan prasarana 6 kelompok tenun ikat yang ada di Desa Kuaklalo.
2. Kedepannya kepada Pemerintah Desa Kuaklalo perlu adanya pengembangan skala usaha bagi 6 kelompok tenun ikat yang ada di Desa Kuaklalo.
3. Kedepannya kepada Pemerintah Desa Kuaklalo perlu Menfasilitasi Pengembangan Jaringan Usaha Pemasaran dan Kemitraan Usaha bagi 6 kelompok tenun ikat yang ada di Desa Kuaklalo.

DAFTAR PUSTAKA

A. BUKU

- Hadari, N. (1987). *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Gajah Mada University Press
- Hamidi. (2004). *Metode Penelitian Kualitatif: Aplikasi Praktis Pembuatan Proposal dan Laporan Penelitian*. UMM Press.
- Hasan, M. I. (2002). *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Ghalia Indonesia.
- Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Indonesia. (2012). *Kebijakan Dan Strategi Peningkatan Produktifitas Ekonomi Perempuan (PPEP). Kementerian Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak Indonesia*.
- Lexy J. Moleong. (2005). *metodologi penelitian kualitatif*. Remaja Rosdakarya
- Maryadi, dkk. (2010). *Pedoman Penulisan Skripsi FKIP*. BP-FKIP UMS.
- Nawawi, H. dan M. M. H. (1992). *Instrumen Penelitian Bidang Sosial*. Gajah Mada University Press.
- Prasetyo, B. (2006). *Metode Penelitian Kuantitatif: Teori dan Aplikasi*. Raja Grafindo Persada
- Rochmat Aldy Purnomo. (2016). *Ekonomi Kreatif: Pilar Pembangunan Indonesia Cetakan Pertama, 2016 Perpustakaan* (cetakan Pe). Ziyad Visi Media Jalan Banyuwangar Selatan No 4 RT.02/XII Surakarta 57137.
- Sugiyono. (2005). *Memahami Penelitian Kualitatif*. CV. Alfabeta.
- Sugiyono. (2009). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Suharsimi, A. (1992). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. PT Rineka Cipta.

B. SKRIPSI TESIS DISERTASI

- Fuad Setyo Budi. (2016). *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Implementasi Corporate Social Responsibility PT. Sido Muncul (Studi Kajian Program Desa Rempah di Kabupaten Semarang). Pendidikan Strata I Departemen Politik dan Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas .Diponegoro*
- Maximianus Demon Lejap. *Upaya Pemerintah Dalam Mengembangkan Usaha Sosial Ekonomi Perempuan Melalui Kearifan Lokal Tenun Ikat Tradisional Di Kota Lewoleba Kabupaten Lembata. Program Studi Ilmu Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Katolik Widya Mandira Kupang*
- Nikman Imanuel Amekan (2015), *Strategi Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat melalui Usaha Tenun Ikat (Studi Khusus Usaha Tenun Ikat di Desa Oh'aem I*

Kecamatan Amfoang Selatan Kabupaten Kupang).Jurusan Ilmu Pemerintahan, Fakultas FISIP, Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.

Sam Samon. (2019). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pengelolaan Kain Tenun Oleh Pemerintah Desa Kalike Tahun 2018 (Penelitian di Desa Kalike, Kecamatan Solor Selatan. Program Magister Ilmu Pemerintahan Sekolah Tinggi Pembangunan Masyarakat Desa “APMD” Yogyakarta

C. JURNAL

Aleksius Beatus Ringgi Soka, dkk (2012), Strategi Pemerintahan Desa Dalam MeningkatkanPendapatan Masyarakat Melalui Sektor Home Industry, Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Program Studi Administrasi Negara, FISIP, Universitas Tribhuwana Tungadewi.

Atima, Syaifudin S. Kasim, dan D. A. (2019). Pemberdayaan Perempuan Pengrajin Kain Tenun Di Desa Pajam Kecamatan Kaledupa Selatan Kabupaten Wakatobi. *Neo Societal*; 4(2).<https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>

Bambang Sugeng Dwiyanto dan Jemadi. (2013). Pemberdayaan Masyarakat Dan Pengembangan Kapasitas Dalam Penanggulangan Kemiskinan Melalui PNPM Mandiri Perkotaan. *Maksipreneur*, III(1). <https://doi.org/10.1017/CBO9781107415324.004>. Hal 40

Edrida Pulungan. (2016). Pengembangan Tenun Ikat Komunitas Kaine’e Provinsi Nusa Tenggara Timur Melalui Model Quadruple Helix. *Jurnal Aspirasi*, Volume 7 Nomor 2

Fadel Machmud. (2017). Implementasi Kebijakan Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Pesisir Dinas Kelautan Dan Perikanan Kabupaten Kepulauan Sangihe. *Jurnal Eksekutif* Volume 2 Nomor 2

Herry Suharyadi dan Mohammad Aji Insani. (2016). Manajemen Pemerintahan Dalam Program Unit Reaksi Cepat Tambal Jalan Di Kota Bandung Tahun 2015. *CosmoGov*, 2(2). <https://doi.org/10.24198/cosmogov.v2i2.10014>.

Ita Ulumiyah et, al. (2013). Peran Pemerintah Desa Dalam Memberdayakan Masyarakat Desa (Studi Pada Desa Sumberpasir Kecamatan Pakis Kabupaten Malang). *Jurnal Administrasi Publik Mahasiswa Universitas Brawijaya*, 1(5), 890–899.

Manembu, A. E. (2017). Peranan perempuan dalam pembangunan masyarakat desa.

Jurnal Politico.. 6(1), 1–28.Universitas Samratulangi. Manado

- Samadara, S. (2018). Pemberdayaan Perempuan Pengrajin Tenun Ikat Di Kampung Prai Ijing, Desa Tebar, Kecamatan Kota, Kabupaten Sumba Barat, Nusa Tenggara Timur Untuk Meningkatkan Perekonomian Keluarga Dan Mendukung Pengembangan Pariwisata Daerah. *Jaka - Jurnal Jurusan Akuntansi*, 3(1), 44. <https://doi.org/10.32511/jaka.v3i1.234>.
- sri Koeswanto. (2014). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Pelatihan Menyulam Pada Ibu-Ibu Di Desa Pabuaran Kecamatan Sukamakmur Kabupaten Bogor. *Sarwahita*, 11(2)
- Suprianto. (2014). Fungsi Pemerintah Dalam Pelayanan Publik (Kasus Pengujian Kendaraan Bermotor Pada Uptd Dinas Perhubungan Informasi Dan Komunikasidi Kabupaten Kampar). *JOM FISIP*.Universitas Riau. Volume 1 Nomor 2.
- Wibowo, C. M. B. A., & Rahayu, S. (2018). Pemberdayaan Masyarakat Dalam Pengembangan Objek Wisata Greencanyon Sungai Gethuk Di Desa Socokangsi, Jatinom, Klaten. *Pemberdayaan Masyarakat*, 5(2).
- Yana Sahyana. (2019). Peran Pemerintah Dalam Pemberdayaan Masyarakat Desa (Studi Pada Desa Sukamulya Kecamatan Pakenjeng Kabupaten Garut Provinsi Jawa Barat). *TRANSFORMASI: Jurnal Manajemen Pemerintahan*, 9(2), 157–181. <https://doi.org/10.33701/jt.v8i2.618>.

D. PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah

Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa

E. Dokument

Dokument Kantor Desa Kuaklalo

Profil Desa Kuaklalo Kecamatan Taebenu Kabupaten Kupang. Tahun 2020.

Profil Desa Kuaklalo Kecamatan Taebenu Kabupaten Kupang. Tahun 2020 Tentang Jumlah Penerima Bantuan Sosial Tunai, Sumber